

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan suatu kegiatan perpindahan baik orang, barang dan atau jasa dari satu tempat ke tempat lain. Dalam rangka menjamin keselamatan dalam kelangsungan hal tersebut maka perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai, salah satunya yaitu tersedianya kendaraan bermotor yang memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan. Pemenuhan Persyaratan Teknis dan Laik Jalan sebuah kendaraan bermotor dapat dilaksanakan melalui kegiatan Pengujian Kendaraan Bermotor. Sedangkan makna dari kegiatan Pengujian Kendaraan Bermotor sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan pasal 1 ayat (9), Pengujian Kendaraan Bermotor merupakan serangkaian kegiatan menguji dan atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan atau kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan.

Pengujian kendaraan bermotor berperan penting dalam mengontrol kendaraan bermotor dalam pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan, dimana kegiatan pengujian ini dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat (Uji Tipe) dan Pemerintah Daerah (Uji Berkala). Uji Tipe dilaksanakan oleh Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor (BPLJSKB) sedangkan Uji Berkala dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor (UPPKB) yang berada di Daerah Kota/Kabupaten. Penyelenggaraan kegiatan Pengujian Kendaraan Bermotor bertujuan untuk melestarikan lingkungan dari pencemaran udara yang diakibatkan oleh penggunaan kendaraan bermotor di jalan dan sebagai bentuk pelayanan umum kepada masyarakat.

Pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor dapat berjalan apabila memenuhi kriteria atau persyaratan tertentu seperti Sumber Daya Manusia (SDM), Sarana dan Prasarana, Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dapat menunjang kegiatan Pengujian Kendaraan Bermotor dapat berjalan lancar dan efisien. Dalam rangka pemenuhan terhadap kebutuhan tenaga terampil dibidang Pengujian Kendaraan Bermotor, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) telah mendidik dan melatih calon-calon Penguji Kendaraan Bermotor melalui program Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB),

dimana lulusan program ini akan mendapatkan kompetensi setingkat pengujian tingkat tiga. Untuk mendukung program studi tersebut, maka sesuai dengan program kurikulum Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor akan dilaksanakan Praktek Kerja Profesi (PKP) di Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor (UPPKB).

I.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) adalah:

1. Mengetahui pelayanan di Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor (UPPKB) Kota Bandung;
2. Mengetahui penerapan Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) di Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor (UPPKB) Kota Bandung;
3. Mengetahui Penerapan Perawatan, Perbaikan dan Kalibrasi Alat Uji di Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor (UPPKB) Kota Bandung;
4. Mengetahui penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada gedung uji di Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor (UPPKB) Kota Bandung;

I.3 Manfaat

Praktek Kerja Profesi (PKP) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak antara lain:

1. Manfaat bagi Taruna pelaksana Praktek Kerja Profesi (PKP) :
 - a. Sebagai salah satu sarana belajar untuk mendapatkan metode dan sistem kerja yang efektif dengan hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan;
 - b. Melatih pola pikir yang obyektif dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pengujian kendaraan bermotor; dan
 - c. Menambah wawasan tentang mekanisme pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor.

2. Manfaat bagi Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Bandung :
 - a. Mendapatkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan sistem pelayanan di Seksi Kelaikan dan Keselamatan Transportasi;
 - b. Sebagai parameter peningkatan kualitas dan mutu pelayanan yang diberikan Pengujian Kendaraan Bermotor agar menjadi lebih baik.
3. Manfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) :
 - a. Sebagai salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik;
 - b. Sebagai salah satu sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum dan silabus program studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor.

I.4 Ruang Lingkup

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi 2 Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal (PKTJ) program studi Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) semester VI dilaksanakan di beberapa Unit Pelaksanaan Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) Kabupaten dan Kota di Indonesia. Dari berbagai tempat penulis memilih di Unit Pelaksana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor di Kota Bandung. Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) dimulai tanggal 5 April 2021 s.d. 30 Juni 2021. Selama pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) taruna/i diharapkan bisa mengaplikasikan semua kemampuan yang dimiliki kedalam dunia kerja. Kegiatan yang dilakukan selama mengikuti tugas Praktek Kerja Profesi (PKP) yaitu mempelajari dan mematuhi tata tertib yang berlaku serta melaksanakan semua kegiatan yang berkaitan dengan bidang yang telah ditempatkan kepada taruna/i.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP)

Penulis memilih lokasi Praktek Kerja Profesi (PKP) di Unit Pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor di Kota Bandung. Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) dilaksanakan selama tiga bulan dimulai dari tanggal 5 April 2021 s.d. 30 Juni 2021.